

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas V SD Negeri 1 Prigi Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dalam melakukan pembinaan akhlak terhadap siswa sudah berperan aktif. Hal ini terlihat jelas dari peran guru pendidikan agama Islam yaitu (1) sebagai pendidik yaitu mendidik siswanya untuk mengerjakan shalat tepat waktu, berperilaku baik, tutur kata lembut dan sopan. (2) peran guru sebagai pengajar yaitu guru mengajarkan ilmu pengetahuan berupa materi dengan penuh kesabaran dan dengan bahasa yang mudah dipahami. (3) peran guru sebagai pembimbing dengan cara membimbing siswa agar mampu bersikap disiplin dalam belajar dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik. (4) peran guru sebagai pelatih yaitu guru melatih siswanya untuk memiliki rasa rela berkorban untuk berbagi empati dengan orang lain. (5) peran guru sebagai penasehat yaitu guru menasehati siswanya untuk berbicara sopan, memakai pakaiannya dengan rapi dan selalu mengerjakan PR jika diberi tugas oleh guru. (6) guru sebagai pembaharu yaitu guru memberikan pembaharuan tentang teknologi informasi untuk media pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. (7) guru sebagai teladan

yaitu guru dapat mencontohkan hal baik terhadap siswanya seperti berangkat ke sekolah lebih awal.

Jenis pembinaan akhlak yang diterapkan oleh siswa kelas V adalah (1) akhlak terhadap Allah Swt yaitu seorang muslim harus dapat mengenal, mendekati dan mencintai-Nya. (2) akhlak terhadap Rasulullah yaitu suatu perbuatan yang dapat meneladani sikap terpuji Rasulullah Saw dan dapat memujinya dengan harapan akan diberi syafa'atnya *fil yaumul qiyamah*, (3) akhlak terhadap orangtua merupakan perbuatan patuh, sopan dan santun terhadap orangtua, (4) akhlak terhadap guru dengan cara menerapkan perilaku terpuji terhadap gurunya, (5) akhlak terhadap diri sendiri dengan cara menjaga dirinya agar tetap sehat, (6) akhlak terhadap masyarakat dalam lingkungan sekolah yaitu saling membantu temannya yang sedang kesusahan, (7) akhlak terhadap lingkungan dengan cara menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih.

Adapun faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa yaitu (1) faktor pendukung meliputi kesadaran dalam diri siswa, teknik pembelajaran, metode pembelajaran, kerjasama antar warga sekolah, orangtua dan tokoh masyarakat. (2) faktor penghambat meliputi kurangnya jam mata pelajaran agama, kurangnya perhatian orangtua, penggunaan teknologi informasi dan lingkungan siswa kurang kondusif.

B. Saran

Peran ini dilakukan untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam untuk pembinaan akhlak siswa di SD Negeri 1 Prigi. Peran yang dilakukan guru pendidikan agama Islam cukup baik, dan kiranya demi peningkatan pembinaan akhlak yang optimal, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

Hendaknya tetap dapat mempertahankan semua kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak pada siswa, selalu mendukung dan ikut serta dalam kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan di sekolah.

2. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

Hendaknya guru pendidikan agama Islam harus tegas dalam membina akhlak siswa-siswanya. Agar siswa dapat mematuhi perintah gurunya dan tata tertib sekolah. Guru pendidikan agama Islam harus mengadakan pertemuan untuk mengajak orangtua saling berkerjasama dalam meningkatkan prestasi serta perkembangan akhlak anak.

3. Untuk Siswa

Diharapkan siswa harus selalu berusaha baik dalam bersikap sesuai dengan peraturan dan dalam mengikuti pelajaran harus dapat mengendalikan diri supaya tidak ribut dan pembelajaran berjalan dengan lancar.

C. Penutup

Dengan ucapan *Alhamdulillahirabbil Alamin*, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt atas rahmat, taufik serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menjadi renungan dan perbaikan bagi penulis.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih, semoga Allah Swt memberikan balasan yang sesuai dengan amal baiknya.

Jazakaumullahu khairan ahsanal jazaan katsiira.